

DAFTAR PUSTAKA

- Alaerts, G dan S. Santika, 1984. Metode Penelitian Air. Usaha Nasional. Surabaya. 309 hal.
- Anafio. 2007. Pemanfaatan Tanaman Air Sebagai Pengendali Pencemaran Air dengan Konsep Inkongbudo. <http://anafio.multiply.com/journal/item/9>. Dikunjungi Pada Tanggal 21 Februari 2008.
- Asmawi, S. 1986. Pemeliharaan Ikan dalam Keramba. PT. Gramedia. Jakarta. 87 hal.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan. 2004. Deterjen. http://www.pom-obat.go.id/v2.0/articles_hp?id=8. Dikunjungi Pada Tanggal 21 Februari 2008.
- Balitbang PU. 2006. Percobaan Lapangan Ekoteknologi untuk Memperbaiki Kualitas Sumber Air yang Tercemar. Jakarta Selatan.
- Bapedal. 1991. Standar Nasional Indonesia. Metode Pengujian Kadar Deterjen dalam Air dengan Alat Spektrofotometer Secara Biru Metilena. Jakarta.
- Bairullah. 1998. Toksisitas Deterjen Rinso Lipomix Terhadap Hewan Uji Ikan Jambal Siam (*Pangasius sutchi* F). Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. (tidak diterbitkan).
- Boyd, C.E. 1988. Water Quality in Warmwater Fish Ponds. Fourth Printing. Auburn University Agricultural Experiment Station. Alabama, USA. 359
- Budiawan. 2007. Teror di Balik Deterjen. Sinar Harapan. 24 hal.
- Conner, D. W. and G. J. Miller. 1995. Chemistry and Ecotoxicology of Pollution. Willey. Inter Science Publication. 83 p.
- Efawani. 1992. Studi tentang Jenis dan Kelimpahan Zooplankton Sekitar PT. Riau Crumb Rubber Factory di Perairan Sungai Siak Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Kotamadya Pekanbaru. Skripsi. Fakultas Perikanan Dan Ilmu kelautan Universitas Riau. 65 hal (tidak diterbitkan).
- Effendie, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta. 258 hal.
- Effendi, M. I. 2000. Metode Biologi Perikanan. Yayasan Sri Dewi. Bogor. 122 hal.



- Faisal. 1997. Peranan Kiambang (*Pistia stratiotes* L) dalam Menurunkan Toksisitas Insektisida Boycarb 500 EC Terhadap Benih Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L). Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. (tidak diterbitkan).
- Fajri, N. E. 2005. Bahan Kuliah Toksikologi Lingkungan. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan. Universitas Riau. Pekanbaru. 38 hal (tidak diterbitkan).
- Fakhrizal. 2004. Deterjen. <http://www.google.com>. <http://www.pomobat.go.id/v2/O/article.ph?id=8> [8 April 2004]. Dikunjungi Pada Tanggal 21 Februari 2008.
- Hosea. D, 2006. Noda Lingkungan Dibalik Deterjen. http://www.mail-archive.com/dokter_umum@yahoogroups.com/msg01008.html. Dikunjungi Pada Tanggal 21 Februari 2008.
- Garno, Y. S. 2002. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia vol. 4 no. 4 (hal 1-8).
- Islamias, I. Armentis dan Sumaini. 2000. Pengujian Toksisitas Deterjen Terhadap Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L). Jurnal Natur Indonesia 11(1), 47-53.
- Ismunandar. 2003. Kandungan Penting Deterjen. <http://www.pikiranrakyat.com/cetk/0703/24/cakrawala/lainnya01.htm>. Dikunjungi Pada Tanggal 21 Februari 2008.
- Jacobi, G. Ulmans. 1990. Encyclopedia of Industrial Chemistry. 5th edition. VCH Publisher. Germany.
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2005. Panduan Teknis Bagi Industri dalam Pemenuhan Persyaratan Kriteria Ekolabel Produk Serbuk Deterjen Pencuci Sintetik untuk RumahTangga. <http://digilib.itb.ac.id/gdl/h?mod=browse&o=read&di=laptunilap-gdl-res-2006-bahrisyari126&q=Limbah>. Dikunjungi Pada Tanggal 21 Februari 2008.
- Kepmen LH No. 51. 1995. Baku Mutu Air Limbah. Sekretariat Negara RI. Jakarta. 36 hal.
- Kordi, K. M. G. 1994. Parameter Kualitas Air. Karya Anda. Ujung Pandang. 55 hal.
- Larcher, R.T. 1980. Progress and Propects of Fish Farming. Academic Press. Inc. New York. 36 pp.
- Lesmani, F. 1999. Distribusi Horizontal Makrofita Aquatik di Perairan Waduk Koto Panjang Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau.



- Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. 42 hal (tidak diterbitkan).
- Luvly, N. 2007. Pemanfaatan Tumbuhan Air. <http://noenk.multiply.com/journal/item/6>. Dikunjungi Pada Tanggal 12 Juni 2008.
- Marliza. 1991. Pemanfaatan Eceng Gondok Sebagai Penyerap Ion Sulfat dan Fenol. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Riau. Pekanbaru. 68 hal (tidak diterbitkan).
- MediaPertanian.2003.TanamanAirKianDisukai.http://situshijau.co.id/ap/tulisan.php?act=detail&id=206&id_kolom=1. Dikunjungi Pada Tanggal 21 Februari 2008.
- Media Indonesia Online. 2002. Mencuci Bersih Tanpa Mencemari. BPLH Jabar. 14 hal.
- Michael, P. 1994. Metode Ecologi Untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium. Diterjemahkan oleh Yanti R. Koestoer, Sahati Suharto. Penerbit UI. 94 hal.
- Moenandir, J. 1993. Pengantar Ilmu Pengendalian Gulma (Ilmu Gulma-Buku I). PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 122 hal.
- Nontji, A. 1981. Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Dinamika Kelimpahan Fitoplankton. Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 25 hal (tidak diterbitkan).
- Nurdin, S. 1999. Pelatihan Sampling Kualitas Air di Perairan Umum. Laboratorium Fisiologi Lingkungan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Yayasan Riau Mandiri. Pekanbaru. 78 hal.
- Pescod, M. E. 1973. Investigation of National Effluent and Stream Standart for Tropical Countries. US Army Research and Development Group Farbast Apu San Fransisco, AIS. Bangkok. 59 p.
- Sedana, I. P. 1997. Manajemen Kualitas Air. Fakultas Perikanan Universitas Riau. Pekanbaru. 64 hal (tidak diterbitkan).
- Sedana, I. P, S. Hasibuan dan N. A. Pamungkas. 2000. Penuntun Praktikum Pengukuran Kualitas Air. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. 47 hal (tidak diterbitkan).
- Sihotang, C. 1998. Limnologi II. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. Pekanbaru. 43 hal (tidak diterbitkan).



- Suastika, I. J. Utaminingsih. Hermianingsih. 1994. Pedoman Analisis Kualitas Air Tanah dan Tanah Sedimen Perairan Payau. Balai Budidaya Air Payau Jepara. Jepara.
- Sudarnadi, H. 1996. Tumbuhan Monokotil, Swadaya. Bogor. 133 hal.
- Sudiana, I. M. 2007. Peranan Komunitas Mikroba Lumpur Aktif dalam Perombakan Deterjen ASL dan BAL. Pusat Penelitian Biologi-Lipi. Bogor. 5 hal.
- Sudjana., 1989. Desain dan Analisis Eksperimen. Tarsito. Bandung. 286 hal.
- Suharjono, J. L. Subagja, C. Sembiring, Retnaningdyah dan IK KW Putra. 2007. Pengaruh Konsentrasi Nitrogen dan Fosfor Terhadap Potensi *Pseudomonas* Pendegradasi Alkilbenzen Sulfonat Linear (LAS). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya. Malang. 6 hal.
- Sutrisno, T dan Suciati, E. 1991. Teknologi Penyediaan Air Bersih. Rineka Cipta. Jakarta. 97 hal.
- Syafrani, S. P. Sitorus, M. S. Saeni dan S. D. Tarigan. Efektifitas Tumbuhan Air dan Media Penyaring Menurunkan Kandungan Bahan Pencemar Limbah Cair Buangan Akhir Pabrik Kelapa Sawit. Jurnal Perikanan dan Kelautan II, 2 (2006). 8-15 hal.
- Wardoyo, S. 1991. Pengolahan Kualitas Air. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. 75 hal (tidak diterbitkan).
- Wikipedia. 2007. Pembersih Pakaian Adalah Salah Satu Kegunaan Deterjen. <http://id.wikipedia.org/wiki/Deterjen>. Dikunjungi Pada Tanggal 21 Februari 2008.
- Winarni. 2002. Kondisi Kualitas Air Perairan Pantai Losari. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia vol 3 no. 3 (hal 37-44).

